

**PEMBERDAYAAN SANTRI MELALUI PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN
DI PONDOK PESANTREN AL- ANWAR SLEMAN DIY****Hidayatullah^{1*} , Wilis Fahlefi², Yuliantoharinugroho³ , Andhina Ika Sunardi⁴**¹⁻⁴Akademi Manajemen Administrasi YogyakartaEmail Korespondensi: hidayatullah@amayogyakarta.ac.id

Disubmit: 19 November 2021

Diterima: 22 Januari 2022

Diterbitkan: 03 April 2022

DOI: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v5i4.5511>**ABSTRAK**

Dalam pengabdian masyarakat ini yang ingin digali dan dikembangkan adalah sistem kewirausahaan di kalangan santri, khususnya di PP. Al Anwar Sleman Yogyakarta. Santri PP. Al Anwar selama ini sudah mendapatkan pelatihan tentang dasar kewirausahaan akan tetapi kurang maksimal. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya pengetahuan tentang cara pengembangan hasil wirausaha dan manajemen pemasarannya. Dari alasan inilah penulis mengangkat materi ini dalam sebuah tema cara memberdayakan jiwa kewirausahaan pada santri PP. AL Anwar Sleman Yogyakarta serta sistem yang dipakai untuk memasarkan hasil dari wirausaha santri PP Al Anwar Sleman Yogyakarta. Metode yang dipakai dalam abdimas ini adalah observasi, wawancara, ceramah, praktek dan dokumentasi. Dari hasil pengabdian ini didapatkan bahwa pemberdayaan jiwa kewirausahaan santri PP Al Anwar sudah dijalankan, salah satunya melalui pelatihan pembuatan printing mug. Mulai dari desain, produksi sampai pemasaran. Dari pelatihan ini didapatkan bahwa keahlian kewirausahaan di kalangan santri Al Anwar Sleman sudah berjalan dengan baik, namun perlu untuk ditingkatkan lagi melalui pelatihan-pelatihan pendukung lainnya seperti pelatihan pengemasan produk, pemasaran produk hingga teknik penjualan produk.

Kata kunci : pemberdayaan, pelatihan, kewirausahaan, santri**ABSTRACT**

In this community service what you want to explore and develop is the entrepreneurial system among students, especially in PP. Al Anwar Sleman Yogyakarta. PP students. Al Anwar has received training on the basics of entrepreneurship, but it is not optimal. One of the reasons is the lack of knowledge about how to develop entrepreneurial outcomes and marketing management. From this reason, the author formulates a problem: 1. How to empower the entrepreneurial spirit of PP students. AL Anwar Sleman Yogyakarta?, 2. What is the system used to market the results of the student entrepreneurs of PP Al Anwar Sleman Yogyakarta? The methods used in this service are observation, interviews, lectures, practice and documentation. From the results of this service, it was found that the empowerment of the entrepreneurial spirit of PP Al Anwar students had been carried out, one of which was through training in making mug printing. Starting from design, production to marketing. From this training, it was found that entrepreneurship

skills among Al Anwar Sleman students have been going well, but need to be improved through other supporting trainings.

Keywords: *empowerment, training, entrepreneurship, students*

1. PENDAHULUAN

Pondok pesantren merupakan sebuah lembaga pendidikan tradisional, di mana para siswanya (santri) tinggal bersama dan belajar di bawah bimbingan guru yang lebih dikenal dengan sebutan Kiai dan mempunyai asrama untuk menginap para santri (Dhofier, n.d.). Pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memiliki potensi besar untuk menggerakkan ekonomi masyarakat, khususnya di wilayah pedesaan (Widodo, S., & Nugroho, 2014).

Kementerian Perindustrian (Kemenperin) mendidik dan mendorong para santri untuk menumbuhkan wirausaha baru di Tanah Air. Salah satunya dengan menjalankan program Santripreneur yang menjadi implementasi dari Peta Jalan Making Indonesia 4.0, dalam pemberdayaan Industri Kecil dan Menengah (IKM). Menteri Perindustrian, Airlangga Hartarto menuturkan, program Santripreneur, santri masa kini dituntut untuk tidak hanya mendalami ilmu agama, tetapi juga mampu berwirausaha. Hal ini merupakan upaya konkret yang dilakukan pemerintah untuk mendorong jiwa wirausaha para santri, antara lain memfasilitasi dengan alat-alat produksi (Wicaksono, 2019)

Pendidikan kewirausahaan santri merupakan bentuk modal investasi di masa depan ketika mereka sudah lulus dari pesantren. Dengan adanya pengajaran melalui strategi-startegi yang di jalankan pesantren dari berbagai rangkaian seperti pendidikan “spiritual, leadership and entrepreneurship” dan dengan mengadakan pelatihan dan praktik secara langsung sehingga santri diharapkan dapat memahami, mengerti dan dapat mengimplemenstasikan apa yang telah diajarkan oleh pihak pesantren (Muhammad Mun'im, Pardiman Pardiman, 2021).

Pemberdayaan kewirausahaan di kalangan santri ini merupakan salah satu tujuan dari proses pembelajaran yang ada di pesantren. Menurut Rochman di dalam (Yayuk Yuliana & Kristiana, 2021) menyebutkan bahwa pemberdayaan masyarakat merupakan upaya meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang dalam kondisi sekarang tidak mampu untuk melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Dengan kata lain memberdayakan adalah memampukan dan memandirikan masyarakat. Konsep pemberdayaan menekankan pada proses memberikan kemampuan kepada masyarakat dengan memotivasi individu agar mempunyai kemampuan atau keberdayaan untuk menentukan pilihannya.

Dari pemberdayaan ini diharapkan akan muncul jiwa entrepreneurship di kalangan santri. Kewirausahaan menurut Fahmi dalam (Ardiansyah & Dkk, 2022) adalah suatu ilmu yang mengkaji tentang pengembangan dan pembangunan semangat kreativitas serta berani menanggung risiko terhadap pekerjaan yang dilakukan demi mewujudkan hasil karya tersebut.

Dari beberapa pondok pesantren yang ada di Yogyakarta PP. Al Anwar adalah salah satu pesantren yang giat mengkampanyekan dan mendidik santri-santrinya untuk berwirausaha. Tujuan dari pelatihan wirausaha ini adalah untuk memberikan bekal entrepreneurship kepada santri agar selepas lulus dari pesantren mereka bisa hidup mandiri dengan berwirausaha.

Pondok Pesantren Al Anwar Pondok Pesantren Al-Anwar Sleman DIY. adalah salah satu lembaga sosial kemasyarakatan yang berusaha melaksanakan penanganan terhadap masalah-masalah sosial dan keagamaan melalui pendidikan ilmu agama, keterampilan wirausaha, pelaksanaan dakwah Islam serta peningkatan ekonomi umat (Profil Yayasan PP AL-Anwar, 2020).

Tujuan dari program pengabdian pada masyarakat (abdimas) ini adalah untuk memberikan pelatihan kewirausahaan di kalangan santri PP. Al Anwar Sleman Yogyakarta yang berupa sablon mug dan strategi pemasarannya. Menurut pernyataan Kotler & Keller (Kotler, P., & Keller, 2016) definisi dari pemasaran adalah berbagai pengaturan dan proses kelembagaan untuk membuat, berkomunikasi, dan berbagi promosi yang terkait dengan pelanggan, pelanggan, mitra, dan seluruh perusahaan. Sedangkan menurut Assauri (Assauri, 2013) pengertian dari pemasaran adalah kegiatan yang menganalisis, merencanakan, mengimplementasikan, dan mengendalikan program yang dikembangkan untuk pembentukan, pengembangan dan pemeliharaan keuntungan perdagangan melalui tujuan pasar untuk mencapai tujuan perusahaan (perusahaan) jangka panjang. Menurut pendapat Sudaryono (Sudaryono, 2016), pemasaran itu adalah proses manajemen yang berupaya memaksimalkan laba bagi pemegang saham dengan jalan melalui relasi dengan pelanggan utama (*valued customers*) dan akan menciptakan keunggulan yang begitu kompetitif.

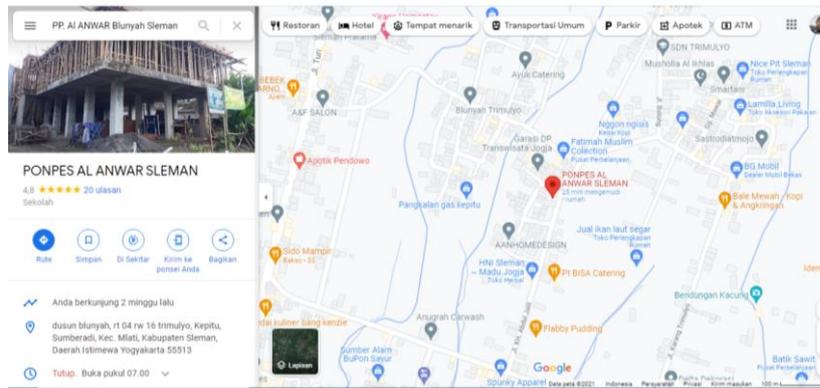
Pelatihan sablon mug ini adalah sebagai lanjutan dari pelatihan yang sudah pernah ada sebelumnya. Selain itu pelatihan ini juga merupakan pengetahuan awal bagi santri lain yang baru mengetahui dalam dunia sablon mug.

2. MASALAH

Latar belakang masalah dari program abdimas ini adalah pondok pesantren Al Anwar adalah salah satu pesantren yang mempunyai Visi Terwujudnya Lembaga Pendidikan - Dakwah - dan Ekonomi Umat yang maju dan dinamis serta dapat bersinergi dengan masyarakat sekitar (umat) untuk mewujudkan peri kehidupan yang islami di bawah naungan dan ridho Allah SWT., sehingga tercipta kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat, dan selamat dari siksa api neraka.

Sedangkan misinya adalah Penguasaan dan Peningkatan Ilmu Agama melalui kajian kitab Al-Qur'an beserta tafsirnya, kitab-kitab Al-Hadits dan kitab-kitab khazanah ke-Islam-an lainnya serta penanganan terhadap permasalahan umat. Praktek Belajar Wirausaha (peningkatan ekonomi) dan Praktek dakwah. Pembiasaan akhlaq karimah dan mengutamakan solusi terhadap permasalahan umat.

Akan tetapi dari visi dan misi tersebut khususnya dalam bidang kewirausahaan santri belum berjalan dengan baik. Untuk itu kami dari tim dosen AMA Yogyakarta bersinergi dengan pihak PP. Al Anwar Sleman Yogyakarta bersama-sama untuk melaksanakan pengabdian pada masyarakat yang kami beri tema "Pemberdayaan Santri Melalui Pelatihan Kewirausahaan di Pondok Pesantren Al- Anwar Sleman DIY".



Gambar 1. Lokasi pengabdian masyarakat di PP. Al Anwar Sleman Yogyakarta

3. METODE

a. Tujuan Persiapan

Program abdimas oleh dosen AMA Yogyakarta ini diawali dengan observasi lapangan satu minggu sebelum pelaksanaannya yakni tanggal 30 Oktober 2021. Tujuannya adalah untuk mengetahui secara langsung lokasi tempat diadakannya program abdimas ini. Selain untuk mengetahui tempat lokasi juga untuk mengumpulkan data, kira-kira apa alat atau barang yang dibutuhkan selama pelaksanaan abdimas di PP. Al Anwar Sleman Yogyakarta. Selama waktu observasi ini penulis melakukan wawancara dengan pihak pondok pesantren baik dengan bapak K Hanafi selaku pengasuh maupun dengan pada beberapa santri di sana. Tujuan dari wawancara ini adalah mencari data pendukung dan juga konfirmasi data-data yang sudah penulis dapatkan sebelumnya.

b. Tahap pelaksanaan

Kegiatan abdimas pelatihan kewirausahaan ini diikuti oleh 60 santriwan dan santriwati dengan diawali kegiatan pra acara yang berupa penampilan hadroh dari santri putra dan santri putri PP. Al Anwar Sleman Yogyakarta. Selanjutnya pemaparan materi tentang kewirausahaan secara umum lalu dilanjutkan dengan pelatihan penyablonan mug.



Gambar 2. Penyampaian materi oleh ibu Wilis Fahlefi dan ibu Andhina Ika Sunardi

c. Evaluasi

i. Struktur

Peserta yang mengikuti pengabdian masyarakat ini diikuti kurang lebih 60 santriwan dan santriwati PP. Al Anwar Sleman Yogyakarta. Persiapan tempat dan peralatan penunjang untuk kegiatan abdimas ini sudah cukup memadai. Diantaranya sound system, LCD, Banner computer/laptop, printer, mug kosong dan alat penunjang lainnya. Penyampaian materi dengan gaya bahasa yang cukup sederhana bisa diterima oleh semua santri, meskipun terkadang ada beberapa istilah dalam dunia marketing dan kewirausahaan yang harus dijelaskan secara berulang kali dengan ilustrasi contoh-contoh yang sekiranya bisa dipahami oleh santri. Untuk sesi praktek pelatihan penyablonan mug sudah berjalan dengan lancar, meskipun ada keterbatasan jumlah mug yang mau dipakai untuk praktek.



Gambar 3. Santriwan santriwati PP. Al Anwar Sleman Yogyakarta

ii. Proses

Kegiatan abdimas ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 6 November 2021 di pondok pesantren Al Anwar Sleman Yogyakarta. Sesuai dengan jadwal yang sudah direncanakan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan kewirausahaan cara sablon mug ini digawangi oleh dosen tetap AMA Yogyakarta dibantu dengan sebagian santri PP. Al Anwar Sleman. Pada tahap ini ditunjukkan cara menyablon mug yang menarik. Mulai dari mendesain gambar/foto, editing mempersiapkan alat cetak sampai pada cetak gambar/foto ke dalam media mug.



Gambar 3. Penyampaian pelatihan penyablonan mug oleh bapak Hidayatullah dan bapak Yulianto hari nugroho

Pada tahap sesi ini yang menjadi kendala adalah materi yang disampaikan hanya memakai media power point saja. Sehingga audiens sebagian kurang begitu paham dengan materi yang disampaikan. Untuk mengatasi hal ini pemateri sering menyampaikan materi ditambah dengan ilustrasi berupa foto dan video pendukung.

Pada sesi berikutnya adalah praktek cara menyablon mug. Pada sesi ini santri dipanggil satu per satu untuk bisa mempraktekkan cara menyablon mug yang benar. Dari sesi praktek ini santri diajari bagaimana mendesain dan layout gambar/foto yang akan tempelkan di mug secara baik. Selain itu santri juga diajari bagaimana mengoperasikan alat cetak secara benar. Yakni dengan cara dinyalakan mesinnya terlebih dahulu lalu ditunggu sampai dengan mencapai suhu panas 200 derajat celsius atau lebih.



Gambar 4. Praktek penyablonan mug oleh para santri PP. Al Anwar Sleman DIY

Pada sesi praktek sablon mug ini yang menjadi kendala adalah terbatasnya alat-alat pendukung seperti mug yang digunakan praktek oleh para santri. Sehingga santri yang bisa praktek dalam sesi ini sangat terbatas.

Untuk mengatasi kendala terbatasnya mug ini, pemateri mensiasati dengan mengaturnya, satu mug dibuat praktek untuk 4-5 santri. Sehingga setiap santri bisa mengetahui dan memahami cara menyablon mug yang benar secara bersama-sama.



Gambar 5. Hasil penyablonan mug karya santri PP.Al Anwar Sleman DIY

5. KESIMPULAN

Dari hasil pengabdian pada masyarakat di Pondok Pesantren Al Anwar Sleman Yogyakarta ini dapat penulis simpulkan bahwa program pemberdayaan jiwa kewirausahaan pada santri PP. AL Anwar Sleman Yogyakarta sudah berjalan dengan baik. Hal ini dibuktikan adanya program pelatihan kewirausahaan sablon mug yang berjalan dengan lancar, para santri dapat membuat sablon mug secara mandiri. Sistem yang dipakai untuk memasarkan hasil dari wirausaha santri PP Al Anwar Sleman Yogyakarta selama ini masih manual. Dari pelatihan abdimas ini sudah ada peningkatan tentang strategi pemasaran hasil abdimas mulai media Instagram, Facebook, Whatsapp.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, I., & Dkk. (2022). Pelatihan Kewirausahaan Bidang pariwisata di Desa Cadas Ngampar Sentul. *JURNAL KREATIVITAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)*, 5(1). <https://doi.org/10.33024/jkpm.v1i1.4687>
- Assauri, S. (2013). *Manajemen pemasaran*. Rajawali Pers.
- Dhofier, Z. (n.d.). *Tradisi Pesantren: Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai. LP3S*.
- Profil Yayasan PP AL-Anwar, (2020).
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing management (15th ed.)*. Pearson Education Inc.
- Muhammad Mun'im, Pardiman Pardiman, S. S. (2021). Strategi Membangun kewirausahaan Santri Menggunakan Model pendidikan Taxonomi Bloom. *Bisnis*, 09.

- <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Bisnis/article/view/11422>
Sudaryono. (2016). *Manajemen pemasaran teori dan implementasi*. Andi Offset.
- Wicaksono, P. E. (2019). *Pemerintah Ciptakan Wirausaha Baru Lewat Pesantren*.
[https://www.liputan6.com/bisnis/read/3924330/pemerintah-
ciptakan-wirausaha-baru-lewat-pesantren](https://www.liputan6.com/bisnis/read/3924330/pemerintah-ciptakan-wirausaha-baru-lewat-pesantren)
- Widodo, S., & Nugroho, T. R. D. A. (2014). Model Pendidikan-Kewirausahaan Bagi Santri Untuk Mengatasi Pengangguran Di Pedesaan. *MIMBAR: Jurnal Sosial Dan Pembangunan*, 30(2), 171-179.
- Yayuk Yuliana, M. S. L., & Kristiana, V. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Melalui Peningkatan Produktivitas Lebah Madu Trigona Batu Katak. [JURNAL KREATIVITAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM), 4(6). <https://doi.org/10.33024/jkpm.v4i6.4354>